

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metodologi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan untuk menganalisis peristiwa, sikap, persepsi, dan aktivitas sosial. Hal ini sejalan dengan Rijali (2018) yang mengemukakan bahwa “ ... penelitian kualitatif proses dari kenyataan lapangan, kejadian dan tindakan sehari-hari di masyarakat”. Hal ini sejalan dengan Nugrahani (2014, p. 25) yang mengemukakan bahwa “ penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi makna sosial atau kemanusiaan”. Maka dari itu penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus (case study). Hal ini diperkuat oleh Sutopo (dalam Nugrahani 2014, p. 92) yang mengemukakan bahwa “ ... pada hakikatnya penelitian kualitatif ini merupakan studi kasus, karena rancangan studi kasus dalam penelitian kualitatif selalu bersifat kontekstual”. Studi kasus merupakan studi yang menguji secara lengkap, intensif, dan merupakan suatu proses menelaah, memahami, menguji dan menjelaskan dengan cara komprehensif tentang suatu latar alamiah. Studi kasus digunakan sebagai suatu penjelasan komprehensif yang berkaitan dengan berbagai aspek seseorang, suatu kelompok, suatu situasi yang diteliti, diupayakan dan ditelaah sedalam mungkin.

Studi kasus memiliki tujuan yaitu mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai obyek dan memiliki sifat penelitian yang eksploratif dan deskriptif. Studi kasus memiliki kelebihan dalam memberikan informasi mengenai wawasan konsep dasar perilaku manusia serta mengumpulkan hal yang spesifik, unik, dan hal yang mendetail. Metode studi kasus memberi laporan factual, memberi suasana kebatinan dan pikiran-pikiran yang berkembang dalam kasus yang tidak dapat diperoleh oleh penelitian kuantitatif. Berdasarkan pemaparan diatas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif metode studi kasus yang digunakan

dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena penerapan *punishment* dan *reward* dalam membangun sikap disiplin di kelas IV Sekolah Dasar.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Hal ini diperkuat oleh Arikunto (dalam Rijali 2018) “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas, akurat, dan mendalam. Maka dari itu subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Guru kelas IV SDIT AL-ISTIQOMAH dan Peserta Didik kelas IV SDIT AL-ISTIQOMAH.

3.3 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT AL-ISTIQOMAH Kuningan JL. Gang Warrior Pasapen, Kec Kuningan, Kel Kuningan Kab. Kuningan Provinsi Jawa Barat, secara langsung atau tatap muka. Penelitian ini dilaksanakan pada April sampai Juni 2022.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan mekanisme sistematis yang dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk diteliti. Karena pengumpulan data adalah yang paling strategis dalam penelitian, penggunaan teknik yang sesuai dan tepat mampu menghasilkan data yang obyektif. Teknik pengumpulan data biasanya menggunakan dokumen. Ini diperkuat oleh Anggraini & Subadi (2015) yang mengemukakan bahwa “penelitian studi kasus lazimnya menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi serta tidak

mengabaikan sumber non manusia seperti rekaman”. Karena itu dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Menurut Sugiyono (2016, p. 317) “wawancara adalah teknik atau cara berdialog baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk menggali sumber data”. Maka dari itu wawancara adalah interaksi antara dua individu atau lebih untuk bertukar informasi melalui tanya jawab sehingga menjadi suatu topik. Teknik berguna untuk memperoleh data, melalui interaksi wawancara antara peneliti dengan narasumber maka peneliti memperoleh informasi. Sebelum diadakannya wawancara biasanya pewawancara menyiapkan daftar pertanyaan terkait seputar data yang ingin digali dari narasumber. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam serta memperkuat pernyataan berdasarkan observasi dilapangan. Dalam hal ini penelitian melakukan wawancara, wawancara dilakukan dengan tatap muka, subyek yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah guru wali kelas IV SDIT AL-ISTIQOMAH Kuningan. Wawancara akan lebih mengarah kepada bagaimana penerapan guru wali kelas IV dalam menerapkan *reward* dan *punishment* terhadap pembentukan sikap disiplin, dan hambatan-hambatan dalam penerapan *reward* dan *punishment*.

3.4.2 Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan secara langsung menggunakan alat indera. Metode ini digunakan untuk mengungkap data yang berhubungan dengan objek. Nugrahani (2014, p. 133) mengemukakan bahwa “Observasi adalah kegiatan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian”. Hal ini diperkuat oleh Subadi (dalam Nugrahani 2014, p. 135) mengemukakan bahwa “observasi digunakan untuk memperkuat informasi yang berasal dari wawancara dan dokumentasi”. Hal ini menunjukkan bahwasanya data yang diperoleh harus menjadi obyektif dan meminimalisir kesalahan dalam memperoleh data. Observasi memerlukan

pengamatan yang jeli dan teliti sehingga peranan pengamatan merupakan peran krusial. Dalam mengamati kejadian, gerak serta proses dilakukan dengan teliti untuk menemukan sumber sesuai. Hal ini sejalan dengan Siyoto, S & Ali, (2015, p. 77) “peranan krusial dalam menggunakan metode observasi ialah peran pengamatan, pengamat harus tepat dan jeli dalam mengamati setiap kejadian dan proses”.

Bentuk observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara terfokus mengamati proses pelaksanaan *punishment* dan *reward* dalam kegiatan pembelajaran IPS didalam kelas, peran guru dalam pelaksanaan, kedisiplinan peserta didik, dan interaksi antar guru dan peserta didik. Observasi ini diterapkan kepada kelas IV SDIT AL-ISTIQOMAH dengan mengikuti dan mengamati kegiatan dikelas, dengan lembar pedoman observasi yang telah dirancang. Melalui observasi dapat menganalisis dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi kepada guru wali kelas IV SDIT AL-ISTIQOMAH Kuningan dan peserta didik kelas IV SDIT AL-ISTIQOMAH Kuningan. Untuk observasi kepada guru bisa secara langsung, untuk observasi kepada peserta didik kelas IV dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi ialah menggali data berdasarkan catatan, buku, agenda, transkrip dan lain sebagainya. Metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh data catatan, surat-surat dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Menurut Siyoto, S & Ali, (2015, p. 78) “dokumentasi merupakan metode mencari data berdasarkan sumber buku agenda, catatan, transkrip, buku, surat, notulen rapat dan sebagainya”. Ini sejalan dengan Sugiyono (dalam Ahyar et al (2020, p. 150) mengemukakan bahwa “dokumen adalah catatan peristiwa berbentuk perasasti, gambar, monumental yang sudah berlalu”.

Dokumentasi pada penelitian yang menjadi sumber data yaitu agenda kelas. Agenda secara umum didefinisikan sebagai buku catatan bertanggal yang berfungsi sebagai catatan. Buku agenda guru berformat table dan isian data. Pada buku agenda kelas IV SDIT AL-ISTIQOMAH terdapat format yang didalamnya keterangan peserta didik melaksanakan kegiatan keagamaan. Dengan demikian dengan buku agenda tersebut diharapkan mampu menunjang teknik pengumpulan data wawancara dan observasi.

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang disertai alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen ini digunakan untuk menggali data dengan fokus penelitian ‘bagaimana’. Menurut Arikunto dalam Rijali (2018) “instrumen merupakan rangkaian yang mempermudah dalam pengumpulan data sehingga memudahkan peneliti serta memperoleh hasil yang baik dalam arti lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Oleh karena itu, penelitian ini dibantu dengan instrumen pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi.

3.5.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini akan diimplementasikan dengan mendalam kepada partisipan dengan tujuan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan penerapan *punishment* dan *reward* terhadap sikap disiplin. Instrumen wawancara digunakan sebagai pedoman untuk melakukan wawancara langsung kepada narasumber yaitu Guru. Pedoman wawancara disusun berkaitan dengan rumusan masalah yang diteliti berikut merupakan kisi-kisi pedoman wawancara kepada subjek penelitian.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses implementasi <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dikelas?	
2	Bagaimana cara menerapkan disiplin kepada peserta didik?	
3	Bagaimana bentuk <i>punishment</i> yang di terapkan dalam upaya penegakan dan peningkatan sikap disiplin?	
4	Bagaimana bentuk <i>reward</i> yang di terapkan dalam upaya penegakan dan peningkatan sikap disiplin?	
5	Bagaimana respon peserta didik terhadap pemberian <i>punishment</i> dan <i>reward</i> yang telah diterapkan di kelas?	
6	Bagaimana pendapat Ibu Guru, apakah penerapan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> mampu meningkatkan disiplin peserta didik?	
7	Bagaimana kendala yang Ibu temui dalam penerapan <i>punishment</i> dan <i>reward</i> dalam menegakan disiplin peserta didik?	
8	Faktor apa saja yang menghambat dalam proses implementasi <i>punishment</i> dan <i>reward</i> ?	
9	Bagaimana cara ibu mengatasi kendala atau hambatan dalam pengimplementasian <i>punishment</i> dan <i>reward</i> ?	
10	Apakah efisien penerapan solusi yang dilakukan?	

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

3.5.2 Pedoman Observasi

Instrumen observasi pada penelitian ini merupakan pengamatan terhadap Guru dan Peserta Didik yang diamati secara langsung untuk memperoleh data hasil penerapan *punishment* dan *reward* di kelas IV SDIT

AL-ISTIQOMAH. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen observasi yang digunakan:

Aspek yang Diamati	Guru melaksanakan	
	Ya	Tidak
A. Bentuk <i>Reward</i>		
1. <i>Reward</i> Verbal a. Pujian 1) Bagus/good job 2) Pintar 3) Baik 4)		
2. <i>Reward</i> nonverbal a. Gestural 1) Acungan jempol 2) Menepuk pundak 3) Tepuk tangan		
b. <i>Reward</i> berupa benda 1) Permen 2) Penghapus 3) Buku 4) Pensil		
c. <i>Reward</i> dalam bentuk penghargaan 1) Bintang prestasi 2) Nilai 3) Piagam		
B. Bentuk <i>Punishment</i>		
1. Menghapus papan tulis 2. Menyapu kelas 3. Denda 4. Mengerjakan tugas diluar kelas		

5. ...		
<p>C. Cara penggunaan <i>reward</i> dan <i>punishment</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepada peserta didik tertentu 2. Kepada kelompok peserta didik 3. Variasi penggunaan 4. Dilakukan segera 5. 		

Tabel 3.2 Pedoman Observasi Guru

No	Indikator	Hal yang diamati	Hasil observasi	
			✓	-
1.	Kehadiran	Masuk kelas tepat waktu		
2.	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	Menyelesaikan tugas tepat waktu		
3.	Ketekunan dalam belajar	Mencatat materi yang diberikan		
4.	Sopan dan menghargai	Peserta didik tenang dan tidak membuat keributan dikelas		
5.	Ketaatan mengikuti peraturan kelas	keluar kelas berdasarkan izin guru		
6.	Mengikuti peraturan kelas	Tertib dalam belajar		
7.	Disiplin berpakaian	Berseragam rapih sesuai ketentuan sekolah		
8.	Disiplin dalam bersikap	Berbicara sopan dengan guru dan teman sebaya		
9.	Disiplin beribadah	Sholat tepat waktu		

10.	Disiplin belajar	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
-----	------------------	--------------------------------	--	--

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman observasi peserta didik

3.5.3 Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara dan observasi yang dilakukan kepada subjek penelitian. Pedoman dokumentasi sebagai acuan dalam menganalisis dokumen baik dokumen tertulis maupun gambar. Pedoman dokumen yang digunakan yaitu berupa agenda kegiatan kelas dan foto-foto yang berkaitan dengan penerapan *punishment* dan *reward* di sekolah.

3.6 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan hal yang menjelaskan prosedur, pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah menguraikan data dalam kalimat teratur, logis, runtun, efektif, dan tidak tumpang tindih sehingga memudahkan pemahaman data dan interpretasi data.

3.6.1 Pengolahan Wawancara

Hasil data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV SDIT AL-ISTIQOMAH, kemudian data yang telah diperoleh perlu diolah atau disempurnakan dengan membaca keseluruhan data dengan merujuk ke rumusan masalah. Kemudian data wawancara memasuki tahapan pengecekan atau kebenaran data berdasarkan dokumentasi rekaman. Kemudian di klasifikasikan berdasarkan rumusan masalah. Proses pengolahan tersebut sejalan berdasarkan Achmadi (dalam Rijali, 2018) mengemukakan bahwa “editing merupakan memeriksa kembali data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain”. Dalam penelitian ini setelah data sudah melewati tahapan tersebut maka langkah terakhir yaitu

mendeskripsikan hasil data wawancara tersebut berdasarkan rumusan masalah.

3.6.2 Pengolahan Observasi

Data observasi yang telah diperoleh berdasarkan observasi di kelas IV SDIT AL-ISTIQOMAH kemudian dikelola dengan memilah data-data. Setelah dikelola kemudian diinterpretasikan berdasarkan hasil observasi tersebut dengan mengkategorikan atau mengklasifikasikan data tersebut dengan menjumlahkan data mana yang menggunakan *punishment* dan *reward* dengan data yang tidak menggunakan *punishment* dan *reward*. Hal ini diperkuat oleh Moleong (dalam Sugiyono 2016, p. 60) yang mengemukakan bahwa “data yang diperoleh setelah melewati fase ditelaah mendalam kemudian digolongkan berdasarkan rumusan masalah”. Hal ini agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dipahami serta memberikan informasi yang objektif. Hasil dari mengkategorikan data observasi tersebut selanjutnya diinterpretasikan sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat.

3.6.3 Pengolahan Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan oleh kelas IV SDIT AL-ISTIQOMAH yaitu buku agenda. Dokumentasi agenda yang diperoleh merupakan metode pelengkap sehingga data dokumen yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan data-data sebelumnya untuk menunjang prolehan data sebelumnya. Selanjutnya mengkaji dokumen dan menuangkan data dokumen secara tertulis sehingga mampu menarik kesimpulan yang sah dari sebuah dokumen tersebut. Kesimpulan yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan secara sistematis, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun sehingga mampu dipahami

serta di maknai. Hal ini sejalan dengan Siyoto, S & Ali (2015, p. 108) “analisis data di artikan sebagai penafsiran data yang melewati proses penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran, verifikasi data sehingga menjadi sebuah nilai sosial, akademis, dan ilmiah”. Data yang sudah terkumpul di analisa dengan menggunakan analisa kualitatif dengan metode deskriptif. Permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini

Analisis data melewati tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.. Miles dan Huberman dalam Ahsanul Khaq (2019) mengemukakan bahwa “terdapat hal penting dalam analisis data, pertama hasil analisis data berwujud kata-kata bukan rangkain angka diproses melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan yang disusun berdasarkan data yang diperlukan. Kedua, analisis data melewati proses kegiatan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Berikut ini langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data merupakan proses yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan memperoleh data semua data yang berhubungan dengan rumusan masalah.
2. Reduksi data, pada tahap ini data yang sudah terkumpul diolah bertujuan menemukan hal-hal pokok dalam menganalisis penerapan *reward* dan *puishment* dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di SDIT AL-ISTIQOMAH Kuningan.
3. Penyajian data/kesimpulan yang merupakan ringkasan temuan penelitian.
4. Verifikasi data merupakan melakukan perbandingan dan pengujian antara hasil dengan teori-teori yang relevan sehingga menghasilkan penelitian yang bermakna.

3.8 Keabsahan Data

Untuk menjamin data yang diperoleh berdasarkan wawancara, observasi, analisis dokumentasi digunakan keabsahan data untuk meminimalisir kesalahan data sehingga mampu dipertanggungjawabkan kebenarannya. Menurut Lincoln dan Guba dalam (Sidiq & Choiri, M, 2019, p. 89) “keabsahan data meliputi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, konfirmabilitas”. Untuk menjamin kebenaran data, peneliti harus dipercaya oleh semua orang. Berikut ini tahapan keabsahan data:

1. Kredibilitas

Kredibilitas merupakan memperdalam instumnn wawancara yaitu memperdalam pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam wawancara mendalam dengan guru SDIT AL-ISTIQOMAH yang dilakukan lebih dari satu kali bertujuan memperoleh data yang sebenar-benarnya. Melakukan pengamatan yang secara terus menerus dan pengecekan data melalui observasi utnuk mendapatkan informasi yang tidak didapatn dari informan guru. Dilakukanya tringulasi, pengecekan referensi guna meminimalisir kesalahan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas merupakan validitas eksternal, bermaksud sejauh mana hasil penelitian digunakan pada situais lainnya.

3. Dependabilitas

Dependabilitas digunakan menilai mutu dengan melakukan evaluasi, apakah peneliti berhati-hati dalam memperoleh data, apakah penliti melakukan kesalahan dalam pembuatan konsep perencanaan penelitiannya, pengumpulan datanya, dan interpretasi datanya.

4. Konfimabilitas

Konfimabilitas dilakukan untuk menilai hasil penelitian ini dengan cara data, informasi dan interpretasi data didukung oleh materi yang cukup.